

## Descriptive Study on the Application of Patient Safety in Midwifery Students in Practice Area

Sandi Ari Susiatmi <sup>1</sup>, Leila Nisya Ayuanda<sup>1</sup>, Ratna Arifiana<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Department of Midwifery Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 [sandi.kedungwuni@gamial.com](mailto:sandi.kedungwuni@gamial.com)

### **Abstract**

*Patient safety is a program created by the hospital to provide safer care, avoiding injury to patients during medical treatment and mistakes during treatment. Incident reporting related to patient safety is still quite high, including a growing issue in Indonesia, namely there are several cases of Unexpected Events carried out by health students. This study used descriptive analytics by analyzing the attitudes of UMPP obstetrics students about the application of patient safety in the practice area. The subject of this study was a student of the obstetrics study program at the University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. The sampling technique used was purposive sampling, so that the number of samples in this study was 45 students. The instrument in this study used a questionnaire in the form of a google form that has been tested for validity and reliability. The result of this study is that 80% of midwife students have a positive attitude towards the application of patient safety in practice land and 20% of students have a negative attitude towards the application of patient safety in practice land. So that patient safety needs to be developed to strengthen midwife students in practical activities in the practice area.*

**Keywords:** *midwife, student, patient safety, practice*

## **Studi Deskriptif tentang Penerapan Patient Safety Pada Mahasiswa Kebidanan Di Lahan Praktik**

### **Abstrak**

Patient safety merupakan suatu program yang dibuat oleh rumah sakit untuk memberikan asuhan yang lebih aman, menghindarkan cedera pada pasien selama perawatan medis dan kesalahan selama pengobatan. Pelaporan insiden terkait dengan keselamatan pasien masih cukup tinggi, termasuk isu yang sedang berkembang di Indonesia yaitu terdapat beberapa kasus Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) yang dilakukan oleh mahasiswa kesehatan. Penelitian ini menggunakan analitik deskriptif dengan menganalisis sikap mahasiswa kebidanan UMPP tentang penerapan patient safety di lahan praktik. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi kebidanan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 45 mahasiswa. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner berupa *google form* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari penelitian ini adalah 80% mahasiswa bidan mempunyai sikap positif terhadap penerapan patient safety di lahan praktik dan 20 % mahasiswa mempunyai sikap negative terhadap penerapan pasien safety di lahan praktik. Sehingga mata kuliah patient safety perlu sekali dikembangkan untuk memantapkan mahasiswa bidan dalam kegiatan praktik di lahan praktik.

**Kata kunci:** bidan, mahasiswa, patient safety, praktik

## 1. Pendahuluan

Keselamatan pasien (patient safety) merupakan prinsip dasar dari pelayanan kesehatan yang memandang bahwa keselamatan merupakan hak bagi setiap pasien dalam menerima pelayanan kesehatan<sup>1</sup>. Insiden keselamatan pasien yang selanjutnya disebut insiden adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien terdiri dari kejadian yang tidak diharapkan (KTD), kejadian nyaris cedera (KNC), kejadian tidak cedera (KTC), kejadian potensial cedera (KPC), dan sentinel. Isu keselamatan pasien mendatangkan paradigma yang baru tentang mutu pelayanan. Mutu pelayanan yang baik saja tidak cukup berarti bagi pasien tanpa memperhatikan bagaimana derajat unsur resiko dan keselamatan yang diterima oleh pasien. Data dari WHO menunjukkan 10% pasien mengalami insiden keselamatan pasien akibat pelayanan kesehatan. Menurut Kemenkes, pada tahun 2015 angka KTD meningkat mencapai 41% sedangkan di tahun 2016 - 2017 mengalami penurunan yaitu 35% dan 28%. Pada tahun 2018 - 2019 mengalami peningkatan yaitu 30% dan 31%<sup>2</sup>. Secara keseluruhan program pasien safety sudah diterapkan, namun masalah lapangan merujuk pada konsep pasien safety, karena walaupun sudah pernah sudah pernah mengikuti sosialisasi, tetapi masih ada pasien cedera, risiko jatuh, risiko salah pengobatan, pendelegasian yang tidak akurat saat operan pasien yang mengakibatkan keselamatan pasien menjadi kurang maksimal.<sup>1</sup>

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan baik dari program Diploma Tiga maupun sarjana kebidanan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sejumlah 97 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan purposive sampling sehingga diperoleh 75 responden. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap. Uji kelayakan kuisisioner dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS, dengan hasil uji didapatkan bahwa semua nilai r hitung diatas nilai r tabel (0.361) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuisisioner valid untuk digunakan

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil penelitian

Tabel 1. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini diantaranya adalah

Karakteristik	Batasan karakteristik	frekuensi	prosentase
Usia	< 20 tahun	30	40
	>20 tahun	45	60
Sosialisasi pasien safety	Pernah	75	100
	Tidak pernah	0	0

Pada table tersebut terlihat bahwa mayoritas responden berusia lebih dari 20 tahun, dan keseluruhan responden sudah pernah mendapatkan sosialisasi tentang pasien safety.

Table 2. gambaran tingkat pengetahuan responden tentang pasien safety

Kategori pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	69	92
Cukup	6	8
Kurang	0	0
Jumlah	75	100

Dari table 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sudah baik (92%) dan tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang tentang pasien safety.

Table 3. gambaran sikap responden tentang pasien safety

Kategori sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
Positif	60	80
Negative	15	20
Jumlah	75	100

Dari table 3 menunjukkan bahwa sikap responden mayoritas positif terhadap pasien safety namun masih terdapat 20% yang memiliki sikap negative terhadap pasien safety.

## Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kebidanan tentang pasien safety di lahan praktik diperoleh hasil bahwa 30% mahasiswa masih berusia <20 tahun atau masih ada di semester 2 dan baru pertama kali turun ke lahan praktik, dan mayoritas reponsen mahasiswa kebidanan sudah berusia > 20 tahun atau sudah ada di semester 4 atau 6 diprogram diploma maupun sarjana kebidanan, sehingga mahasiswa sudah mempunyai lebih dari satu kali pengalaman praktik di lahan praktik.

Dari segi paparan mengenai pasien safety 100 % respinden sudah pernah mendapatkan paparan informasi mengenai pasien safety, baik yang diperoleh di bangku perkuliahan maupun informasi yang diperoleh sendiri diluar bangku perkuliahan.

Pengetahuan responden tentang pasien safety berupa kuesioner yang dibagikan ke responden meliputi informasi tentang pengertian patient safety, pengertian insiden, pengertian KTD, pengertian kejadian sentinel, tujuan dari keselamatan pasien, standar keselamatan pasien, tujuan penggunaan identitas, tujuan pemasangan gelang, identifikasi pasien sebelum pemberian obat, komunikasi yan efektif mayoritas memiliki pengetahuan baik. Hal ini sesuai dengan teori pengetahuan menurut Notoatmodjo pengetahuan dapat diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain<sup>3</sup>.

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu . Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang jadi besar kecilnya pengetahuan yang dimiliki seseorang akan sangat terpengaruh pada tingkah lakunya<sup>4</sup>

Patient safety merupakan upaya yang telah dipromosikan dan diperjuangkan selama ini oleh berbagai organisasi kesehatan dunia, terutama Joint Comission

International untuk menjamin keselamatan setiap pasien. Mahasiswa kebidanan merupakan tenaga kesehatan yang ikut terlibat dalam memberikan perawatan kepada pasien, untuk itu mahasiswa kebidana perlu mendapatkan pengetahuan yang baik terkait dengan pasien safety.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3. diperoleh hasil 80% responden mempunyai sikap positif terhadap penerapan pasien safety di lahan praktik. Sikap yang dinilai disini mencakup sikap penerapan keselamatan pasien, mengidentifikasi identitas pasien pada saat pemberian obat, tindakan mencuci tangan sebelum melakukan tindakan kepada pasien memperhatikan kejadian infeksi nosokomial pada pasien, meningkatkan komunikasi yang efektif dengan mengikuti operan setiap pergantian dinas, memperhatikan kondisi pengaman tempat tidur, pelaporan jika ada pasien yang terjatuh, mengecek terdapat alergi obat pada pasien saat pemberian obat, dan memverifikasi lokasi; prosedur; dan pasien yang benar saat akan mengantar pasien ke ruang operasi<sup>9,10</sup>

Hal ini sesuai dengan teori sikap, sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian antara reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social<sup>6,7</sup>. Menurut asumsi peneliti, pada umumnya mahasiswa sudah mengetahui secara umum tentang pentingnya patient safety. Hanya saja mahasiswa kurang sempurna dalam melakukan patient safety secara preventif seperti mengidentifikasi pasien sebelum pemberian obat, memperhatikan pengaman tempat tidur pasien, dan melakukan operan saat pergantian dinas

Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa mahasiswa yang kurang respek terhadap obat-obatan yang perlu diwaspadai. The Joint Commission on Accreditation of Health Care Organization (JCAHO) menetapkan bahwa peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high-alert) merupakan bagian dari sasaran keselamatan pasien. Hal ini mendorong mahasiswa untuk harus memperhatikan penggunaan obat-obatan high alert<sup>10</sup>.

## 4. Kesimpulan

- a. Pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang penerapan pasien safety di lahan praktik 92% baik
- b. Sikap mahasiswa kebidanan tentang penerapan pasien safety di lahan praktik 80% mempunyai sikap positif.

## Referensi

- [1] Kusumaningsih dkk, (2020), Hubungan Beban Kerja Fisik Dan Mental Perawat Dengan Penerapan Patient Safety Pada Masa Pandemic Covid 19 Di UPT Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Pesawara, Indonesia Jurnal Of Health Development, Vol.2, No.2, September 2020. <https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/93>
- [2] Kemenkes RI, (2017), Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien, Kemenkes RI : Jakarta.
- [3] Notoatmodjo, (2018), Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta : Jakarta
- [4] Kemenkes, RI. (2020). Sistem Pelaporan Dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Nasional (SP2KPN). Kemenkes RI : Jakarta
- [5] Nunung Racmawati. (2020). Systematic Review : Pelatihan Patient Safety Terhadap perubahan, Sikap, Perilaku Dan Pelaporan KTD. Jurnal Keperawatan. 12, Juli 2020 : 102-109.
- [6] Mossey, S., Montgomery, P., Raymond, J. M., & Killam, L. a. (2012). Typology of Undergraduate Nursing Students' Unsafe Clinical Practices: Q-Methodology. Journal of Nursing Education, 51(5), 245–253. <http://doi.org/10.3928/01484834-20120309-01>

- [7] DeBourgh, G. a. (2012). Synergy for Patient Safety and Quality: Academic and Service Partnerships to Promote Effective Nurse Education and Clinical Practice. *Journal of Professional Nursing*, 28(1), 48–61. <http://doi.org/10.1016/j.profnurs.2011.06.003>
- [8] Tiara Rahel Tampubolon. (2020). Prosedur Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan*.
- [9] Kemenkes, RI. (2020). Sistem Pelaporan Dan Pembelajaran Keselamatan Pasien Nasional (SP2KPN). Kemenkes RI : Jakarta.
- [10] Yeni Yarnita & Efitra. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Budaya Keselamatan Pasien Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Arifin Ahmad. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 20(3), Oktober 2020, 827-833.